

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses komunikasi massa sudah banyak menggunakan media sebagai sarana dalam merilis pesan informasi secara luas dan terus menerus dengan harapan dapat mempengaruhi khalayak. Dalam implementasi komunikasi massa di kehidupan sehari-hari penggunaannya melibatkan banyak jenis media massa. Media massa yang dimaksud meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Perkembangan zaman tentu menggerus keberadaan media cetak, sehingga masyarakat lebih sering memperoleh informasi melalui media elektronik dan media *online*.

Keberadaan media *online* di tengah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berita dan informasi sangatlah penting akan faktual, dan kredibilitas yang diberikan. Beragamnya perusahaan media *online* di Indonesia menjadi bukti bahwa media *online* menjadi media dengan perkembangannya yang pesat dan banyak digunakan oleh masyarakat, serta sebagai perkembangan dari modernisasi jurnalisme baru. Menjadi media yang dipublikasikan di sebuah situs *website*, media *online* mudah diakses masyarakat umum dan sering dipakai saat dalam mendapatkan informasi yang hangat pembicaraannya. Kemudian mudahnya dalam menjangkau internet, kebutuhan akses akan berita dan informasi oleh masyarakat menjadi mudah didapat tanpa mengenal waktu dan tempat bahkan dapat dijangkau dengan berbagai perangkat digital secara *real time*.

Media online yang merupakan bagian dari media informasi masyarakat memegang peranan penting dalam melakukan penyebaran informasi dan berita kepada khalayak luas. Jumlah portal berita media online di Indonesia saat ini sangatlah banyak dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang silih berganti. Bahkan dahulu perusahaan media online ini merupakan perusahaan media besar yang telah memasuki dunia media cetak sebelum adanya internet.

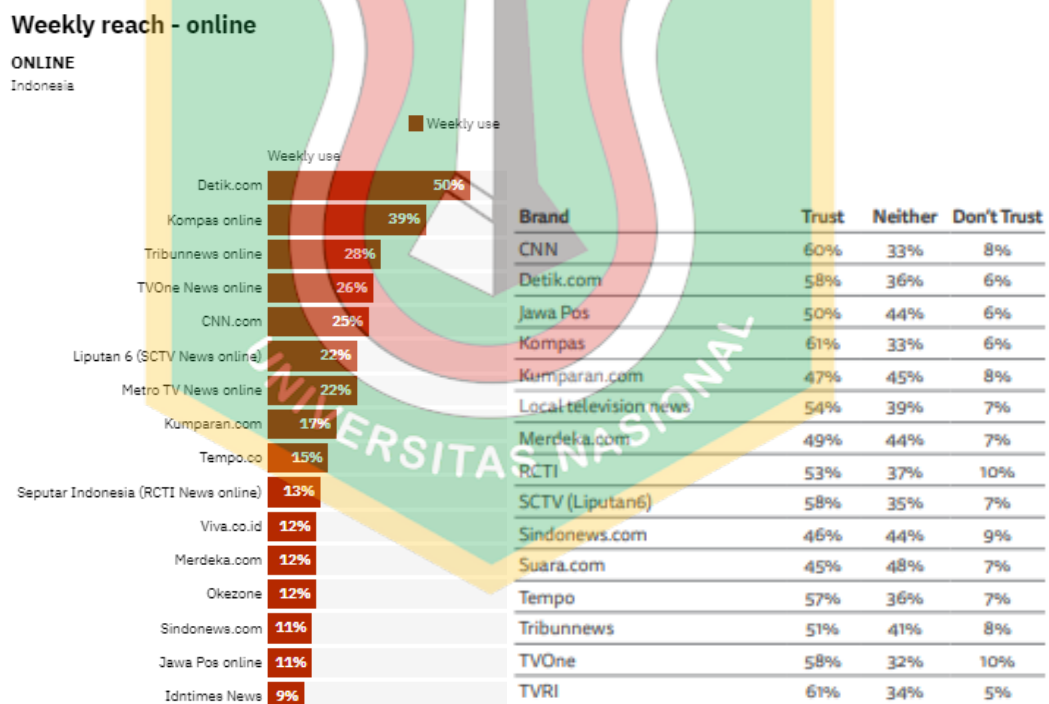
Tempo adalah salah satu perusahaan media pers terbesar dan terkenal di Indonesia. Majalah Tempo awal didirikan pada tahun 1971 dengan dibentuk oleh enam orang jurnalis diantaranya Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono. Mereka bernegosiasi bersama Ciputra selaku pendiri dari Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola, sekretarisnya hingga disepakati terbentuklah majalah Tempo dengan pendanaan yang berasal dari Yayasan Jaya Raya. Dalam sejarahnya karir Tempo di media pers, Majalah Tempo diberhentikan penerbitannya pertama kali oleh pemerintah karena kritiknya yang terlalu tajam terhadap pemerintahan Orde Baru dan Partai Golongan Karya pada 1982. Kejadian pembredelan kedua terjadi pada 21 Juni 1994, majalah Tempo sempat berhenti terbit sebab melakukan kritik keras kepada Habibie dan Soeharto terkait pembelian kapal bekas dari Jerman Timur. Namun begitu, Tempo mempunyai nilai budaya yang dipegang yaitu terpercaya, merdeka dan profesional, tidak heran jika media Tempo mempunyai dedikasi yang tinggi terkait pemberitaan yang berintegritas, ekspresif dengan kompetensi yang tinggi di bidangnya (Tempo.co, 2024).

Salah satu anak perusahaan Departemen Media dari Tempo adalah Tempo.co yang berfokus pada pengembangan *platform* digital dengan tumpuan awal media online. Tempo.co lahir dengan laman *website* [www.tempo.co](http://www.tempo.co) yang telah berdiri sejak 1995 dan menjadi pionir bagi portal berita di Indonesia yang mudah dibaca dan dapat dipercaya yang meliputi peristiwa-peristiwa dan menulisnya dengan tajam, cerdas dan berimbang. Tempo.co kembali hadir lagi mulai 2008 dengan tampilan yang lebih segar dengan sajian berita yang lebih berkualitas (Tempo.co, 2024)

Tempo.co menjadi media yang dikenal dengan pembahasan dan penyajian beritanya yang kritis serta objektif. Tempo.co menempatkan diri sebagai media online yang hadir dengan penyajian berita berkualitas. Dalam dunia pers, Tempo.co berkomitmen mengimplementasikan tingginya standar jurnalistik dalam memberitakan peristiwa-peristiwa dan menuliskan artikel secara kritis, cerdas dan berimbang. Media satu ini menjunjung keberimbangannya dalam menyajikan berbagai berita mulai dari berita politik, bisnis, hukum, dan berita nasional lainnya. Berita menjadi laporan yang memuat data dan fakta mengenai

peristiwa-peristiwa terkini yang penting dan menarik perhatian masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan berita yang dapat dipercaya, Tempo.co berada pada prinsip beritanya yang mudah dibaca, perlu dan menghibur.

Hingga kini Tempo.co turut serta menjadi portal berita yang sering menyuguhkan berita nasional, ekonomi, politik, hukum, kesehatan, gaya hidup, hingga otomotif. Dengan banyaknya kanal berita tersebut akan memudahkan pembaca untuk memilih dan membaca berita yang diinginkan. Berita yang mengangkat isu-isu politik terlebih menyangkut nama tokoh terkenal dan berpengaruh tentu menjadi topik yang menyita perhatian banyak orang sehingga media online Tempo.co berusaha untuk selalu menyuguhkan berita dengan cepat dan terkini. Peristiwa yang sedang terjadi sekarang dan memiliki keterkaitan dengan sejarah tentu membuat media pewartanya mengangkat isu tersebut sebagai berita utama sehingga turut mempengaruhi masyarakat luas dari berita yang disajikan di portal berita.



Gambar 1. 1 Laporan Reuters Institute Digital News Report Indonesia 2024 kategori media online

Dilansir Laporan terbaru *Digital News Report 2024* untuk Indonesia yang baru dirilis *Reuters Institute For The Study Of Journalism* melalui websiternya <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2024/indonesia> pada 17 Juni 2024 lalu, Tempo.co masuk dalam sepuluh besar media online yang

paling sering diakses, dengan 15% responden mengunjungi situsnya dalam sepekan terakhir. Dalam laporan tersebut juga mencatat bahwa Tempo.co memiliki tingkat kepercayaan publik sebesar 57%, dengan tingkat ketidakpercayaan hanya 7%. Tingginya tingkat kepercayaan ini didukung oleh gaya pemberitaan Tempo.co yang dikenal mendalam, kritis, dan berimbang. Berdasarkan data ini, peneliti tertarik memilih Tempo.co sebagai objek penelitian untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana media ini mengonstruksi pemberitaan.



Gambar 1. 2 Berita Tempo.co terkait Presiden Jokowi Menyematkan Prabowo Subianto Gelar Kehormatan Jenderal

Pada bulan akhir Februari 2024, Tempo.co pada portal beritanya mempublikasikan pemberitaan terkait penyematan gelar Kehormatan Jenderal TNI kepada Prabowo Subianto. Penyematan ini dilakukan Presiden Jokowi di Mabes TNI yang berlokasi di Cilangkap, Jakarta Timur tepatnya 28 Februari 2024 yang bersamaan dengan acara Rapat Pimpinan TNI-Polri. Dalam pemberitaan yang ditulis oleh Daniel A. Fajri dan dirilis pada Rabu, 28 Februari 2024 juga menyoroti pernyataan dari Presiden Jokowi terkait diberikannya gelar kehormatan Prabowo Subianto, yaitu:

*"Penganugerahan ini adalah penghargaan sekaligus peneguhan berbakti sepenuhnya pada bangsa dan rakyat Indonesia,"* kata Jokowi.

Dalam liputan peristiwa ini, dihadiri juga beberapa tokoh penting termasuk pejabat tinggi TNI, Polri dan para politisi. Terkait mekanisme pemberian gelar diajukan dari Kementerian terkait—yang dimaksud adalah Kementerian Pertahanan—kepada TNI, barulah diusulkan ke Presiden. Menurut Juru Bicara Kementerian Pertahanan, tanda kehormatan untuk Prabowo Subianto sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan. Keterangan ini menjelaskan dari perspektif positif yang mendukung dengan adanya kegiatan diberikannya gelar Kehormatan Jenderal TNI Prabowo Subianto oleh pemerintah. Untuk gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana Tempo.co memberitakan berita yang diliput oleh Daniel A. Fajri dan dirilis Rabu, 28 Februari 2024, terdapat lampiran berupa tangkapan layar atau *screenshot* isi berita ini dapat dilihat pada bagian Lampiran di halaman akhir dokumen penelitian ini. Pada gambar lampiran tersebut mencakup keseluruhan isi dari berita yang berjudul “Jokowi Resmi Sematkan Prabowo Gelar Kehormatan Jenderal TNI Bintang Empat”.



*Gambar 1. 3 Berita Tempo.co terkait Koalisi Sipil yang Mengecam Presiden Jokowi Beri Gelar Jenderal Kehormatan TNI kepada Prabowo Subianto*

Lebih lanjut, berita di atas juga memberitakan terkait Presiden Joko Widodo yang menganugerahkan gelar kehormatan Jenderal TNI kepada Prabowo Subianto selaku Menteri Pertahanan pada momentum Rapat Pimpinan TNI-Polri yang berlokasi di Mabes TNI, Jakarta Timur. Keputusan ini sudah sesuai dengan



Keputusan Presiden Nomor 13/TNI/Tahun 2024 dan Undang-Undang No. 20 tahun 2009 tentang Gelar Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan. Pada kesempatan tersebut, Presiden Jokowi mengatakan penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi dan penegasan karena dedikasi Prabowo Subianto kepada Indonesia, serta menyangkal adanya motif politik di balik keputusan ini. Pada cuplikan berita hasil liputan Daniel A. Fajri yang berhasil terbit pada 28 Februari 2024 dengan judul “Koalisi Sipil Kecam Jokowi Beri Prabowo Gelar Kehormatan Jenderal TNI” menghadirkan keterangan dari perspektif kontra yaitu penolakan dari Koalisi Masyarakat Sipil, berikut ini:

*“Hal ini tidak hanya tidak tepat tetapi juga melukai perasaan korban dan mengkhianati Reformasi 1998,”* kata koalisi Masyarakat Sipil.

Koalisi Masyarakat Sipil yang terdiri dari 20 organisasi yang beberapa diantaranya seperti Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia dan Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan, mengancam keputusan tersebut. Mereka menilai penganugerahan gelar kepada Prabowo sebagai langkah keliru, mengingat Prabowo pernah dinyatakan bersalah oleh Dewan Kehormatan Perwira pada 1998 atas penculikan beberapa aktivis pro-demokrasi. Koalisi menekankan bahwa pemberian gelar ini melukai perasaan korban kasus tersebut dan mengkhianati semangat Reformasi 1998. Mereka mendesak Presiden untuk tidak mempolitisasi TNI dan membatalkan pemberian gelar kehormatan tersebut kepada Prabowo. Terdapat lampiran berupa tangkapan layar atau *screenshot* isi dari berita berjudul “Koalisi Sipil Kecam Jokowi Beri Prabowo Gelar Kehormatan Jenderal TNI” yang dapat dilihat pada bagian Lampiran dengan mencakup keseluruhan isi dari berita ini sebagai gambaran yang lebih jelas.

Terkait pemberitaan peristiwa tersebut, peneliti tertarik mengetahui cara portal berita Tempo.co melakukan pbingkaiian berita tentang pemberitaan pemberian gelar Jenderal TNI Kehormatan Prabowo Subianto baik dari sudut pandang positif, netral maupun negatif. Setiap media pers, termasuk Tempo.co memiliki cara dan ciri khasnya sendiri dalam mengemas berita agar menarik

dibaca oleh masyarakat dan ini pun dikenal dengan *framing*. Sebuah *framing* dipakai dengan tujuan untuk tahu secara mendalam mengenai realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai bagi sebuah media. Terdapat hal yang menjadi perhatian khusus dalam framing yakni saat sesuatu ditempatkan pada sebuah frame, maka ada beberapa yang tersingkirkan dan ada beberapa yang diperlihatkan. Pembingkaiannya ini dapat dikatakan sebagai proses konstruksi yang berarti bahwa sebuah realitas direkonstruksi dan kemudian dimaknai melalui cara dan pengertian tertentu. *Framing* dipakai media dalam menampilkan pada aspek atau bagian tertentu sesuai dengan kepentingan yang dimiliki media terkait. Pada akhirnya hanya sedikit bagian yang dinilai lebih bermakna, menjadi fokus perhatian, diakui berarti dan berkesan di dalam pikiran pembaca. *Framing* menjadi salah satu metode yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitian untuk mengkaji cara dari satu atau lebih media dalam membingkai sebuah permasalahan. Kemudian itu dituangkan menjadi sebuah berita lalu disebarluaskan melalui media dan hingga memunculkan efek bagi para pembaca. Peneliti dalam hal penelitian ini memilih teori *framing* Robert N. Entman. Rumusan *Framing* Entman ini menekankan aspek-aspek tertentu dari isu suatu topik yang berkaitan dengan penulisan faktual. Saat media memilih aspek tertentu dari suatu kejadian, maka aspek tersebutlah yang akan dituangkan dalam berita.

*Framing* terikat dengan pemakaian baik itu kata, kalimat, gambar dan ilustrasi tertentu yang disajikan bagi pembaca oleh suatu media. Entman pun merumuskan dalam bentuk model kerangka *framing* pemberitaan yang terfokus pada empat elemen yaitu pada pemberian definisi masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian. Peneliti melakukan penelitian dengan analisis *framing* Entman dalam menganalisis media online Tempo.co dalam melakukan konstruksi pada berita pemberian gelar Jenderal TNI Kehormatan kepada Prabowo Subianto yang dilakukan oleh Presiden Jokowi. Hal ini karena rumusan *framing* Entman menerangkan pada proses media dalam melakukan seleksi dan menekankan bagian yang diunggulkan dari sebuah berita yang diangkat. Penerapan model *framing* Entman dalam analisis konstruksi pemberitaan Tempo.co tentang

penganugerahan gelar Jenderal Kehormatan TNI kepada Prabowo Subianto membantu peneliti untuk melihat bagaimana narasi dibangun dan disampaikan kepada khalayak yang mempengaruhi persepsi khalayak terhadap tokoh politik satu ini.

Dalam penelitian ini, beberapa artikel Tempo.co mengenai pemberian gelar jenderal TNI Kehormatan Prabowo Subianto dianalisis mendalam sesuai dengan model Entman dan bertujuan mengetahui bagaimana Tempo.co dalam mendefinisikan masalah, memperkirakan sumber masalah, memberikan keputusan moral, dan mengusulkan solusi dalam pemberitaan mereka. Prabowo Subianto yang juga masih berkecimpung dalam pemerintahan saat ini, tentu menambah kompleksitas terkait pemberitaan ini. Tempo.co turut memainkan perannya dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini publik. Sehingga *framing* dapat dilihat sebagai alat yang penting untuk memahami cara media dalam mempengaruhi persepsi dan tindakan khalayak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang di atas, dapat ditetapkan rumusan masalah yang diulas dalam penelitian adalah bagaimana konstruksi pemberitaan oleh Tempo.co tentang pemberian gelar jenderal TNI kehormatan Prabowo Subianto dengan analisis *framing* Robert N. Entman?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui konstruksi pemberitaan oleh Tempo.co tentang pemberian gelar jenderal TNI kehormatan Prabowo Subianto dengan analisis *framing* Robert N. Entman.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang



cukup bagi penelitian berikutnya dalam dikembangkannya ilmu pengetahuan umum dan khususnya disiplin Ilmu Komunikasi terkait konstruksi pemberitaan oleh media *online*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi masyarakat dari terlaksananya penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai cara media *online* dalam melakukan framing pada berita yang disebarluaskan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab satu ini, terdapat latar belakang yang mendasari peneliti dalam mengambil penelitian ini. Kemudian, rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan penjelasan dari tujuan peneliti dalam melakukan penelitian, lalu menerangkan manfaat penelitian ini yaitu dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Serta sistematika penelitian yang dimulai dari BAB I sampai BAB V.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab dua, peneliti menjabarkan tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian. Terdapat tabel penelitian terdahulu yang berisi beberapa penelitian terdahulu, lalu uraian persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini serta dijabarkan beberapa referensi teori dan gambaran penelitian secara ringkas melalui kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab tiga, berisi paradigma penelitian, pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, lokasi serta jadwal penelitian.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini, peneliti menyajikan hasil temuan penelitian yang mencakup analisis dan pembahasan hasil terhadap pemberitaan oleh Tempo.co tentang pemberian gelar Jenderal TNI Kehormatan Prabowo Subianto.

**BAB V PENUTUP**

Dalam bab akhir, peneliti menyajikan simpulan dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dan terdapat saran terkait penelitian.

